

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka peneliti menjawab tujuan penelitian dengan menyimpulkan bahwa :

1. Gambaran konsumsi gorengan dengan kejadian obesitas sentral pada laki-laki dewasa di kelurahan Wates, Kota Magelang termasuk dalam kategori selalu konsumsi gorengan sebesar 46% dan yang tidak obesitas sebesar 0%.
2. Gambaran konsumsi minuman berpemanis dengan kejadian obesitas sentral pada laki-laki dewasa di Kelurahan Wates Kota Magelang termasuk dalam kategori tinggi konsumsi minuman berpemanis >7 sachet sebesar 70% dan yang tidak obesitas sebesar 23%.
3. Responden penelitian di Kelurahan Wates Kota Magelang yang menderita obesitas sentral sebanyak 91% dan yang tidak menderita obesitas sebanyak 9%.
4. Terdapat hubungan antara konsumsi gorengan dengan kejadian obesitas pada laki-laki dewasa di Kelurahan Wates, Kota Magelang
5. Terdapat hubungan antara konsumsi minuman berpemanis dengan kejadian obesitas pada laki-laki dewasa di Kelurahan Wates, Kota Magelang

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat di Kelurahan Wates, Kota Magelang diharapkan dapat memperhatikan dalam mengonsumsi gorengan dan minuman berpemanis karena dapat menyebabkan obesitas sentral.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi pihak tenaga kesehatan di Kelurahan Wates, Kota Magelang diharapkan dapat melakukan pemantauan serta edukasi kesehatan tentang pencegahan obesitas sentral terkait konsumsi gorengan dan minuman berpemanis.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi mahasiswa/i yang tertarik melanjutkan penelitian ini, maka dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya terkait hubungan antara konsumsi gorengan dan minuman berpemanis dengan kejadian obesitas sentral pada laki-laki dewasa di Kelurahan Wates Kota Magelang terutama terkait kontribusi energy dalam konsumsi pangan.